

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Harapan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar para siswa mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan bersikap positif terhadap bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan (Kurniawan, 2012:6). Sebagaimana diungkapkan di atas, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa yang baik, maka diharapkan dari keterampilan berbahasa tersebut siswa lebih mengenali makna dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menerapkannya.

Tarigan (2008:1) mengungkapkan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap komponen sebenarnya merupakan penyelarasan dari komponen yang lainnya sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan keempatnya. Dari keempat keterampilan berbahasa ini, keterampilan menulis dianggap yang paling sulit. Tarigan (2008:3) mengemukakan kembali bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Nurgiyantoro (1995: 27) bahwa keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan tetapi harus dilatih terus menerus. Diungkapkannya juga bahwa menulis merupakan aktivitas produktif, aktivitas pengungkapan bahasa melalui media tulis.

Menulis merupakan kegiatan yang cukup kompleks. Oleh karena itu dibutuhkan pemikiran yang matang, ketekunan, serta wawasan yang luas agar pikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan dapat berdaya guna tinggi. Kurniawan (2012: 28) menjabarkan beberapa kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis, di antaranya: a) sulit menentukan tema; b) sulit menyusun kalimat; c) sulit menerapkan ejaan; d) sulit

**Daniek Wahyuni, 2014**

***EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO***

***TAYANGAN "ORBIT DIGITAL"***

***DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

memilih kata yang tepat; e) malu; f) takut salah; g) sulit menulis huruf tertentu; h) malas; i) memerlukan banyak waktu; j) menentukan judul; dan k) cepat putus asa.

Setiap keterampilan berbahasa memiliki kemudahan dan kesulitannya masing-masing, namun hal-hal di atas menjadi alasan sebagian orang kurang meminati keterampilan menulis. Beberapa orang menganggap keterampilan berbahasa dengan aktivitas produktif lebih memiliki banyak tantangan dibandingkan dengan keterampilan berbahasa dengan aktivitas nonproduktif. Oleh karena itu, banyak orang yang menghindari keterampilan menulis dan berbicara dan lebih memilih keterampilan membaca dan menyimak. Hal itu memancing upaya guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa mengingat banyaknya manfaat atau keuntungan yang bisa didapat dari kegiatan menulis.

Kegiatan menulis terutama menulis teks berperan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum terbaru yang dirancang berbasis pada teks. Beberapa jenis teks yang diajukan dalam kurikulum 2013 ini di antaranya teks hasil observasi, teks tanggapan deskriptif, teks eksposisi, teks eksplanasi, serta teks cerita pendek yang terdapat dalam pembelajaran kelas VII. Dalam penelitian ini, jenis teks yang akan diuji cobakan adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap topik tertentu yang berkaitan dengan suatu fenomena (Kosasih, 2013: 20).

Untuk memancing siswa dalam kegiatan menulis teks eksplanasi, diperlukan media yang tepat. Media yang digunakan diharapkan dapat memancing pengetahuan yang siswa miliki agar dapat dituangkan dalam bentuk tulisan, sehingga siswa tidak kesulitan dalam menentukan tema, menyusun kalimat, dan memilih kata-kata yang tepat dalam tulisannya. Selain itu media yang menarik juga dapat membangkitkan semangat para siswa dalam memperdalam pengetahuannya mengenai fenomena yang akan dijabarkan prosesnya dalam teks

**Daniek Wahyuni, 2014**

***EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO***

***TAYANGAN "ORBIT DIGITAL"***

***DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

yang akan mereka buat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini media yang dipilih adalah tayangan “orbit digital”.

Tayangan “orbit digital” yang bertema *‘smart in 6 seconds’* merupakan tayangan yang menyajikan berbagai informasi tentang bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam tayangan yang hanya berdurasi beberapa detik peserta didik akan diajak fokus dalam menyaksikan sekilas pengetahuan tentang proses terjadinya sebuah fenomena. Tayangan ini memang khusus dibuat agar dapat menarik perhatian anak untuk fokus dan penasaran akan informasi yang diberikan. Tayangan “orbit digital” disajikan bersama ilustrasi yang berkaitan dengan tema proses fenomena yang dibahas, ilustrasi tersebut dijelaskan bersama dengan latar suara anak yang menjelaskan lebih dalam mengenai bahasan tersebut.

Pendekatan dalam mengajar umumnya menempuh dua macam cara, yaitu memberikan stimulasi dan mengadakan pengarahan aktivitas belajar (Sagala, 2005: 203). Untuk itu, dalam pemberian stimulasi siswa, selain perlu didukung oleh media yang tepat, juga perlu penyesuaian metode pembelajaran yang tepat, sehingga dipilihlah metode tanya-jawab dalam proses pembelajarannya. Sagala (2005: 203) menyatakan kembali bahwa pertanyaan adalah pembangkit motivasi yang dapat merangsang siswa untuk berpikir. Melalui pertanyaan peserta didik didorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam proses pembelajaran digunakan sebagai pemacu siswa dalam mengingat pengetahuan-pengetahuan yang ia miliki untuk diajukan sebagai jawaban yang nantinya akan digunakan sebagai acuan materi selanjutnya.

Dalam kurikulum yang baru, menulis teks eksplanasi dirasa masih cukup sulit untuk pembelajaran pada anak kelas VII, karena siswa masih asing dengan pembelajaran tematik maupun pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dikelas siswa diharapkan fokus pada materi yang disampaikan serta termotivasi dalam mengingat dan memperdalam pengetahuan awalnya, sehingga

**Daniek Wahyuni, 2014**

***EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO***

***TAYANGAN “ORBIT DIGITAL”***

***DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

dapat memaparkan proses terjadinya suatu fenomena dalam bentuk teks eksplanasi dengan lebih lancar dan terarah. Selain itu, guru berperan penting sebagai perencana proses pembelajaran serta keberhasilan yang akan dicapai, sehingga dengan media yang guru gunakan diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Penelitian dengan menggunakan media video keindahan alam pernah dilaksanakan sebelumnya oleh Novitasari (2011) pada pembelajaran menulis puisi. Selain itu, Puspita (2013) melakukan penelitian dengan media yang sama namun dengan tema dan jenis karangan yang berbeda. Tema video yang digunakan oleh penelitian Puspita bertema kerusakan lingkungan untuk pembelajaran menulis karangan persuasif. Ada pula penelitian menggunakan media tayangan *talk show 'kick Andy'* oleh Lestari (2011) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Dari penelitian tersebut seluruhnya mengalami kenaikan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi yang cukup tinggi dibanding dengan nilai sebelum menggunakan media video.

Hal di atas menunjukkan bahwa media video atau tayangan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membangkitkan daya ingat dan imajinasi anak untuk dapat menuangkan ide-ide yang mereka miliki dalam bentuk tulisan. Berbeda dengan penelitian menggunakan media video di atas, penelitian ini dikhususkan dengan menggunakan media video tayangan “orbit digital” dan dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode tanya-jawab yang sepengetahuan peneliti belum pernah diuji cobakan sebelumnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang diidentifikasi terkait dengan latar belakang penelitian di antaranya sebagai berikut.

- 1) Siswa umumnya kurang antusias dalam kegiatan menulis.

**Daniek Wahyuni, 2014**

***EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO***

***TAYANGAN “ORBIT DIGITAL”***

***DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

- 2) Kurangnya latar belakang wawasan siswa sebagai motivasi awal dalam menulis.
- 3) Dibutuhkan pemancing agar siswa dapat berpikir tentang pengetahuan yang dimilikinya atau yang perlu dimilikinya.
- 4) Pembelajaran masih menggunakan media konvensional.
- 5) Belum maksimalnya media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diperlukan agar penelitian lebih terarah diantaranya berkaitan dengan perihal bahwa metode yang digunakan adalah metode tanya-jawab dengan menggunakan media video yang berasal dari “orbit-digital.com” yang bertopik fenomena alam yang populer.

### **D. Rumusan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah Umum**

Dalam penelitian ini, rumusan masalah umumnya ialah bagaimana efektivitas metode pembelajaran tanya-jawab berbasis media video tayangan “orbit digital” dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?

#### **2. Rumusan Masalah Khusus**

Rumusan masalah khusus untuk penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

- a) Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode tanya-jawab berbasis media tayangan video orbit digital?
- b) Apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol?

### **E. Tujuan Penelitian**

Daniek Wahyuni, 2014

*EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO*

*TAYANGAN “ORBIT DIGITAL”*

*DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut ini didapatkan tujuan dari penelitian ini.

### **1. Tujuan Umum**

Menjelaskan keefektifan metode pembelajaran tanya-jawab berbasis media video tayangan “orbit digital” dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode tanya-jawab berbasis media tayangan video “orbit digital”.
- b) Mendeskripsikan perbedaan persentase antara hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan metode dan media pembelajaran menulis teks eksplanasi yang tepat dan efektif, khususnya bagi guru bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi jembatan bagi penelitian lain.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dasar bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Daniek Wahyuni, 2014

*EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO*

*TAYANGAN “ORBIT DIGITAL”*

*DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan metode tanya-jawab berbasis media video tayangan “orbit digital” dapat memotivasi siswa dalam menggali dan menuangkan ide kreatif atau pengetahuan dasar yang dimilikinya dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

## G. Anggapan Dasar

Dalam hubungan antarvariabel dalam penelitian ini, anggapan dasarnya antara lain:

1. Kegiatan menulis teks merupakan salah satu kompetensi yang selalu ada dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013.
2. Menulis teks eksplanasi merupakan kegiatan menulis dengan menjabarkan proses terjadinya fenomena yang terjadi disekitar siswa.
3. Metode tanya-jawab merupakan metode pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
4. Media video merupakan salah satu media pembelajaran audio-visual.

## H. Hipotesis Penelitian

### 1. Hipotesis Nol

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media video tayangan “orbit digital” dengan media gambar.

### 2. Hipotesis Alternatif

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media video tayangan “orbit digital” dengan media gambar.

Daniek Wahyuni, 2014

*EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO*

*TAYANGAN “ORBIT DIGITAL”*

*DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## I. Definisi Operasional

1. Metode tanya-jawab dilakukan sebagai upaya merangsang pengetahuan yang dimiliki siswa dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, khususnya fenomena alam yang sedang dibahas sesuai dengan tema media yang diberikan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya berhubungan dengan lingkungan siswa sehingga dapat siswa jawab atau pertanyaan yang membangkitkan rasa penasaran siswa untuk mencari tahu jawabannya, misalnya “pelangi memiliki nama lain yaitu bianglala, ada yang tahu apa persamaan pelangi dengan bianglala?”.
2. Media video tayangan “orbit digital” adalah alat penghantar pembelajaran dalam bentuk tayangan audio-visual yang membahas proses terjadinya fenomena di sekitar manusia dengan cara yang menarik sehingga membantu siswa dalam memperoleh informasi dengan lebih mudah dan menyenangkan, contohnya tayangan bertema pelangi, erosi, debu, dan angin topan yang akan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media tayangan “orbit digital” yang menayangkan gambar ilustrasi fenomena dan dijelaskan lewat suara dapat menjadi penarik siswa agar fokus menyimak dan mendengarkan.
3. Kemampuan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa berupa penuangan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk tulisan yang berisi sebab-akibat dari suatu fenomena yang terjadi. Penyusunan teks eksplanasi dalam pembelajaran untuk penelitian ini berdasarkan tema dari video tayangan “orbit digital” dengan maksud membimbing siswa untuk menyatukan pemahamannya akan penampakan fenomena alam yang mereka ketahui atau mereka alami dengan yang sesungguhnya terjadi berdasarkan fakta dari teori yang sebenarnya.

Daniek Wahyuni, 2014

*EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO*

*TAYANGAN “ORBIT DIGITAL”*

*DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Daniek Wahyuni, 2014**

***EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TANYA-JAWAB BERBASIS MEDIA VIDEO***

***TAYANGAN “ORBIT DIGITAL”***

***DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**